

SKRISPI

**ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA Tbk. Periode 2015-2022**

Oleh :

**PUTRI ADINDA MAHARANI
NPM. 2003030027**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT SEMEN BATURAJA Tbk. Periode 2015-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

**PUTRI ADINDA MAHARANI
NPM. 2003030027**

Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : PUTRI ADINDA MAHARANI
NPM : 2003030027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
JudulSkripsi : ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA Tbk. Periode 2015-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ka. Prodi Akuntansi Syariah

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Metro, 09 September 2024
Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA Tbk. Periode 2015-2022
Nama : PUTRI ADINDA MAHARANI
NPM : 2003030027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 September 2024
Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B.2911/111.20.3/D/PP.00.9/11/2024.

Skripsi dengan Judul: ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA TBK PERIODE 2015-2022, disusun Oleh: Putri Adinda Maharani, NPM: 2003030027, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/04 Oktober 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak
Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si
Penguji II : Carmidah, M.Ak
Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mai Jali, M.Hum
NIP.19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS *COMMON SIZE* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA TBK. PERIODE 2015-2022

Oleh:

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027

Penelitian ini disusun dengan dilatarbelakangi agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja keuangan pada laporan keuangan PT Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022 dengan menggunakan analisis common size.

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif. Serta sifat dari penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian yang mengumpulkan data laporan keuangan, menghitung laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan menggunakan metode common size, serta menyimpulkan bagaimana kinerja keuangan yang terjadi pada PT Semen Baturaja.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tiga sisi, sisi aktiva dan pasiva pada neraca dan laba rugi perusahaan. Pertama, pada neraca sisi aktiva menunjukkan bahwa kondisi dimana rata-rata aset lancar sebesar 25,76% dan untuk aset tidak lancar sebesar 74,24%, dapat dilihat bahwa aset tidak lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar. Dimana kondisi ini akan mengganggu likuiditas perusahaan, karena aset lancar yang dijamin tidak cukup untuk menutupi hutang perusahaan. Kedua, pada neraca dari sisi pasiva berada pada kondisi dimana rata-rata likuiditas sebesar 33,43% dan ekuitas sebesar 66,57%, dapat dilihat dari rata-rata tersebut bahwa ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan likuiditas. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang. Dan ketiga, pada laba rugi berada pada kondisi dimana rata-rata beban pokok penjualan selama delapan tahun sebesar -61,52% dan untuk laba dalam delapan tahun sebesar 7,95%. Dapat dilihat bahwa perusahaan tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba mengalami penurunan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Analisis *Common Size*, Kinerja Keuangan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Adinda Maharani

NPM : 2003030027

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 September 2024
Yang menyatakan



Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis berterimakasih sekaligus persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya cintai dan sayangi, Bapak Suratman yang sudah bahagia di surganya Allah swt, dan Ibu Sriyati yang selalu mendoakan dimana dan kapanpun penulis berada, karena tiada yang lebih hebat dari doa seorang ibu kepada anaknya. Terimakasih kepada ibu yang telah menyekolahkan sampai bisa kuliah seperti ini, bahkan ucapan terimakasih saja takkan cukup untuk ini semua, semoga penulis sukses kedepannya untuk membalas kebaikan apapun bentuknya kepada ibu yang saya cintai dan sayangi selalu.
2. Diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang dan selalu kuat menghadapi rintangan yang ada sampai detik ini, guna mendapatkan gelar yang tidak mudah ini. Kakak-kakak saya Eko Ernawati sekeluarga dan Dwi Hastomo sekeluarga, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doanya untuk keberhasilan ini.
3. Sabahat seperjuangan saya di masa perkuliahan ini ciwi-ciwi, Nadya Rahma Arditya, Dwi Novita dan Siti Nur Hidayah Sri Dewi Rahayu. Terimakasih sudah selalu ada hingga saat ini, canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama. Semangat untuk kita semua, semoga kita semua sukses kedepannya dan untuk kedepannya jangan pernah lupakan kenagan dan kebersamaa kita.
4. Sahabat masa kecil saya hingga saat ini, terimakasih untuk Kiki, Ayu, Satrio dan Farhan. Terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga kita sukses dijalannya masing-masing.
5. Teman-teman yang datang dengan tujuan yang sama.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Analisis *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2015-2022”**. Penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada saat sidang munaqosyah.

Penyelesaian skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak sebagai pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan bimbingannya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini dari hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.

Dengan ini peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 25 Februari 2024
Peneliti,



Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Laporan Keuangan	11
B. Analisis <i>Common Size</i>	14
C. Kinerja Keuangan.....	17
D. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Perusahaan Semen Baturaja	30
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	40
1. Hasil Analisis <i>Common Size</i> Neraca Bagian Aktiva Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015-2022	40
2. Hasil Analisis <i>Common Size</i> Neraca Bagian Pasiva Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015-2022	43
3. Hasil Analisis <i>Common Size</i> Laba Rugi Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015- 2022.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. (disajikan dalam ribuan rupiah).....	5
Tabel 1.2 Penelitian yang Relevan.....	9
Tabel 4.1 Neraca (aktiva) <i>Common Size</i> PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk 2015-2022 (disajikan dalam persentase).....	31
Tabel 4.2 Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) <i>Common Size</i> PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022 (disajikan dalam persentase)	34
Tabel 4.3 Laporan laba rugi <i>Common Size</i> PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022 (disajikan dalam persentase)	38

GAMBAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Common Size</i> Neraca (Aktiva) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-202.....	41
Grafik 4.2 <i>Common Size</i> Neraca (Pasiva) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022.....	43
Grafik 4.3 <i>Common Size</i> Laba Rugi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Foto-foto Penelitian
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan/laba. Untuk memperoleh keuntungan di tengah persaingan yang semakin ketat dan banyaknya perusahaan yang memiliki bisnis yang sama dalam dunia industri saat ini. Maka perusahaan harus tetap kompetitif, memiliki rencana dalam meningkatkan kinerja bisnis dan dapat terus mengembangkan bisnisnya. Dengan itu perusahaan harus melakukan perbaikan, baik itu dari segi kualitas agar tidak tertinggal dari pesaing-pesaing lainnya.¹ Perusahaan juga membutuhkan keterampilan manajemen untuk mengembangkan bisnis, dengan cara meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya, baik secara efektif maupun efisien yang nantinya akan tertuang dalam sebuah laporan keuangan.² Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil suatu proses akuntansi yang bisa dipakai untuk alat mengkomunikasikan informasi ekonomi/keuangan ataupun kegiatan perusahaan/organisasi kepada pihak-pihak yang berkaitan berupa pihak internal maupun pihak eksternal. Sehingga

¹ Era Yudistira, "Analisis Pengelolaan Persediaan Melalui Sistem Akuntansi Pada Toko Aisyah Kota Metro Lampung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 45 vol.1, no. 2 (November 2020)

²Erna Kustyarini dan Irmawati Wijaya, "Analisis Komparatif Laporan Keuangan Dalam Upaya Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System (Studi Kasus : PT. Gudang Garam, TBK dan PT. HM Sampoerna, TBK)," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 04 (31 Juli 2022): 94–101.

kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan ialah sebuah alat informasi yang dapat menghubungkan sebuah perusahaan dengan pihak yang berkepentingan, supaya bisa menampilkan kondisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan.

Dengan demikian, tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku tentang posisi keuangan, hasil usaha serta pergantian dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan yang isinya “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan pergantian posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.³

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa penilaian kinerja keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan bukan hanya untuk pihak intern tetapi juga pihak ekstern. Dengan demikian kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga adalah gambaran tentang suatu kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang

³Denisa Felia Putri dan Nurlaila Nurlaila, “Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan,” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 6 (16 April 2022): 763–70.

menampilkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara maksimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Salah satu dari beberapa metode pengukuran yang dapat digunakan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan adalah pendekatan *Common Size*. Laporan dalam bentuk persentase perkomponen adalah laporan keuangan standar yang menyajikan semua akun dalam bentuk persentase. Pos-pos neraca disajikan dalam bentuk persentase dari total aset dan pos-pos laporan laba rugi juga disajikan sebagai persentase dari penjualan. Analisis *Common Size* mampu membandingkan semua nilai yang ada di laporan keuangan sesuai dengan apa yang dibandingkan oleh investor, karena analisis *Common Size* tidak terbatas pada rumus, melainkan menghitung dari perbandingan persentase data.⁴ Perhitungan analisis *common size* dihitung untuk setiap elemen dalam laporan keuangan, yang membantu pembuat keputusan memprediksi hasil di masa depan. Kelebihan dari analisis *common size* itu sendiri adalah bahwa itu membantu kita membaca laporan keuangan lebih mudah.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. sebuah anak usaha Semen Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen. Selain pabrik utama di Baturaja, perusahaan ini juga memiliki fasilitas penggilingan dan pengantongan semen di Palembang dan Panjang. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan Pabrik Semen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1974 dan diresmikan

⁴Harley Agustian dkk., "Analysis Of Common Size On Bsi (Bank Syariah Indonesia) In 2020-2021," *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets* 1, no. 3 (7 Januari 2023): 195–202.

oleh Presiden Republik Indonesia kedua, Soeharto. Pada saat didirikan pada 14 November 1974. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, merupakan salah satu Perseroan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sebagai salah satu Objek Vital Nasional Sektor Industri, produksi 2 juta ton semen pertahun. Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pembangunan pabrik Baturaja II yang tahun mendatang akan mendongkrak kapasitas produksi Perseroan menjadi 3,85 juta ton semen pertahun.

PT Semen Baturaja Tbk saat ini mengalami beberapa tantangan yang dihadapi seperti kondisi oversupply semen nasional dan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang mempengaruhi permintaan semen di tingkat nasional, yang mengalami penurunan hingga 3,1%, penurunan permintaan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang lebih dalam, mencapai 4,8%, kondisi demand semen nasional yang menurun, yang membuat perusahaan harus mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan, peningkatan efisiensi biaya produksi dan biaya usaha, serta melakukan repackaging kredit investasi untuk meningkatkan pendapatan semen maupun non-semen.⁵ Berdasarkan banyaknya tantangan atau kondisi buruk yang dihadapi PT Semen Baturaja Tbk membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan maka berikut adalah data keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. periode 2015-2022.

Kemudian peneliti tertarik menggunakan metode *common size* karna cocok untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan karena metode ini

⁵Muhammad Frans Dewa Lanang, "Analisis Masalah Dan Tantangan Proses Produksi Klinker Pada Pt Semen BaturajaTbk", (*Jurnal Lintas Ilmu*), (2023).

membantu dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan. Dalam analisis *common size*, setiap item dalam laporan keuangan dinyatakan sebagai persentase dari total yang digunakan sebagai angka dasar. Hal ini memudahkan pengguna untuk melihat perubahan proporsi dari pos-pos keuangan yang berbeda dari waktu ke waktu dan membantu dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan mengumpulkan data yang dapat dibandingkan dalam bentuk yang sama.

Tabel 1.1

**Data Keuangan
PT SEMEN BATURAJA Tbk
(disajikan dalam ribuan rupiah dan peresentase)**

Tahun	Keterangan							
	Aktiva		Pendapatan		Biaya		Laba/Rugi	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
2015	3.268.667.933		493.579.052		348.344.846		145.234.206	
2016	4.368.876.996	33,66	510.998.407	3,53	274.086.427	(21,32)	236.911.980	63,12
2017	5.060.337.247	15,83	472.818.451	(7,47)	134.717.866	(50,85)	338.100.585	42,71
2018	5.538.079.503	9,44	706.644.711	49,45	73.564.912	(45,39)	633.079.799	87,25
2019	5.571.270.204	0,60	874.888.777	23,81	27.593.178	(62,49)	847.295.599	33,84
2020	5.737.175.560	2,98	720.156.790	(17,69)	1.189.571	(95,69)	718.967.219	(15,15)
2021	5.817.745.619	1,40	774.270.532	7,51	58.355.914	4805,63	715.914.618	(0,42)
2022	5.211.248.525	(10,42)	843.148.398	8,90	86.750.041	48,66	756.398.357	5,65

Sumber : laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk., tahun 2015-2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui pada sisi aktiva perusahaan menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun yang terlihat konsisten hingga tahun 2019, akan tetapi mengalami penurunan di tahun 2022 yaitu sebesar -10,42%. Kemudian pada pendapatan menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dimana adanya peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2018 sebesar 49,45% dan 2019 sebesar 23,81% serta penurunan yang cukup besar pada tahun 2020 yaitu sebesar -17,69%, akan tetapi setelah penurunan di tahun

2020 perusahaan berhasil pulih dan menunjukkan pertumbuhan kembali di tahun 2021 dan 2022. Selanjutnya pada sisi biaya menunjukkan penurunan terus-menerus dari tahun ke tahun hingga tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi lonjakan yang cukup tinggi. Dan terakhir pada laba/rugi, perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba yang bisa dikatakan cukup stabil hingga tahun 2019, akan tetapi perusahaan mengalami kerugian di tahun 2020 sebesar -15,15% dan di tahun 2021 sebesar -0,42%, namun di tahun 2022 perusahaan dapat meningkatkan kembali laba yaitu sebesar 5,65%. Dengan demikian, dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa keuangan PT Semen Baturaja Tbk mengalami variasi dalam kinerja keuangan yaitu, fluktuasi dari tahun ke tahun salah satunya adalah adanya sebuah penekanan pada biaya operasional yang cukup signifikan, akan tetapi dari segi laba tidak begitu meningkat signifikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Semen Baturaja Tbk peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk dengan melihat kemampuan perusahaan untuk melakukan kinerja keuangan yang baik dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan *Common Size*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2015-2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan laba yang sedikit dalam rentang 8 tahun yaitu 2015-2022 sedangkan dari segi aktiva, pendapatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berguna agar penelitian ini tidak keluar jalur atau melebar dari hal yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada PT. Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022, menganalisis kinerja keuangan periode 2015-2022 menggunakan pendekatan *common size* dan laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk yang terpublikasi di BEI periode 2015-2022.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk pada periode 2015-2022 dengan menggunakan pendekatan analisis *common size*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja Tbk. yang diukur dengan menggunakan *common size* periode 2015-2020

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terhadap bagaimana hasil analisis *common size* pada kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, bagi masyarakat umum khususnya investor diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja Tbk. dengan menggunakan analisis *common size* periode 2015-2020

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian mengenai nilai perusahaan telah melakukan variabel, metode, dan objek yang berbeda. Pembelajaran dari penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan dan referensi untuk memperjelas argumentasi peneliti.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis.

Tabel 1.2
Penelitian yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tinjauan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Common Size</i> Pada PT Unilever Tbk, Periode Tahun 2018-2021 (Penelitian: Sinta Wati)	Penelitian ini menunjukan adanya terjadi peningkatan pada keuntungan bersihnya pada tahun 2020 hingga kinerja keuangan perusahaan membaik dan tahun 2018-2021 kinerja keuangan kurang baik karena keuntungan bersihnya menjadi anjlok. ⁶	Persamaan penelitian yang akan saya teliti dengan penelitian dari Sinta Dewi ini yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan dengan menggunakan analisis <i>common size</i> yang menghitung persentase dari komponen-komponen neraca serta laporan laba rugi.	Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 4 tahun yaitu periode 2018-2021, dan lokasi penelitiannya pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti ada di lokasi PT. Semen Baturaja Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan selama 8 tahun yaitu dengan periode 2015-2022.
2.	Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan <i>Common Size</i> (Penelitian: Dwi Budi Srisulistiowati, Rani Suryani, Sri Rejeki)	Penelitian ini menyimpulkan, bahwa pada bagian neraca menunjukkan perkembangan keuangan bank stabil, dimana proporsi liabilitas lebih besar dari proporsi ekuitas. Sedangkan pada laporan laba rugi,	Persamaan penelitian yang akan saya teliti dengan penelitian dari Dwi Budi Srisulistiowati, Rani Suryani dan Sri Rejeki ini yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan dengan menggunakan	Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun yaitu periode 2019-2021, dan lokasi penelitiannya pada Bank Sinarmas.

⁶Sinta Wati, "Review Of Financial Performance Using The Common Size Method At Pt Unilever Tbk, 2018-2021 Period," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2023).

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menunjukkan bahwa kinerja bank sinarmas pada tahun 2019-2021 baik karena perusahaan mampu mempertahankan laba bersihnya pada tahun berikutnya. ⁷	analisis <i>common size</i> yang menghitung persentase dari komponen-komponen neraca serta laporan laba rugi.	Sedangkan penelitian yang akan saya teliti ada di lokasi PT.Semen Baturaja Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan selama 8 tahun yaitu dengan periode 2015-2022.
3.	Penilaian Kinerja Perusahaan Melalui Analisis <i>Common Size</i> Dalam Laporan Keuangan (Penelitian: Nadia Nurita Ainun Ningsih, Abu Darim)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pada laporan neraca PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tahun 2019-2021 baik aktiva maupun pasiva menunjukkan adanya fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. Sedangkan pada laporan laba/rugi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena mengalami kerugian. ⁸	Persamaan penelitian yang akan saya teliti dengan penelitian dari Nadia Nurita Ainun Ningsih dan Abu Darim yaitu sama-sama meneliti kinerja keuangan dengan menggunakan analisis <i>common size</i> yang menghitung persentase dari komponen-komponen neraca serta laporan laba rugi.	Pada penelitian terdahulu menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun yaitu periode 2019-2021, dan lokasi penelitiannya pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti ada di lokasi PT. Semen Baturaja Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan selama 8 tahun yaitu dengan periode 2015-2022.

⁷Dwi Budi Srisulistiowati, Rani Suryani, dan Sri Rejeki, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan Common Size," Jurnal Ekombis Review (2023)

⁸Nadia Nurita Ainun Ningsih dan Abu Darim, "Penilaian Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Common Size Dalam Laporan Keuangan," 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menjelaskan aktivitas dan keadaan keuangan perusahaan atau entitas. Laporan keuangan terdiri dari empat bagian utama. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan pembacanya. Secara sederhana, laporan keuangan adalah informasi tentang aktivitas keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas; namun, tergantung pada kerangka akuntansi yang relevan, pengungkapan lebih rinci mungkin diperlukan. Pemerintah, akuntan, perusahaan, dan lainnya sering mengaudit laporan keuangan. untuk menjamin keakuratan dan untuk tujuan investasi, pajak, atau pembiayaan.

2. Tujuan Umum Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan umum laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan tentang modal, aset, dan kewajiban suatu perusahaan.

- b. Memberikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis untuk menghasilkan laba.
- c. Memberikan informasi keuangan yang membantu pemakai laporan menaksir kemungkinan perubahan dalam menghasilkan keuntungan.
- d. Memberi informasi penting lainnya tentang perubahan dalam aset dan kewajiban perusahaan, seperti informasi tentang aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- e. Mengungkapkan sebanyak mungkin informasi laporan keuangan yang relevan kepada pemakai laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi perusahaan.¹

Setiap laporan keuangan harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal atau jangka waktu. Informasi dalam Neraca adalah untuk tanggal tertentu, tetapi dalam Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas adalah untuk jangka waktu tertentu.

Informasi keuangan harus memenuhi tujuan kualitatif berikut, menurut SAK:

- a. Relevansi data harus dikaitkan dengan tujuan penggunaannya.
- b. Informasi harus disampaikan dalam bentuk dan istilah yang dapat dipahami oleh pengguna.
- c. Pendapat dan pertimbangan subjektif tidak dapat dilepaskan dari pengukuran.

¹Hafsah, "Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan," 3

- d. Informasi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan umum pemakai dan tidak tergantung pada keinginan individu tertentu.
- e. Informasi harus dikirim dengan cepat.
- f. Informasi yang dimasukkan ke dalam laporan keuangan harus dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, baik untuk perusahaan yang sama maupun untuk perusahaan lainnya.
- g. Informasi akuntansi harus lengkap, meliputi semua data akuntansi keuangan, sehingga memenuhi setidaknya enam tujuan kualitatif yang disebutkan di atas.

3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini memberikan informasi keuangan yang bermanfaat untuk berbagai pihak yang membuat keputusan ekonomi. Informasi ini mencakup hal-hal berikut ini, disertai dengan bukti pendukungnya.

- a. Laporan Posisi Keuangan: Aset, liabilitas, dan ekuitas adalah bagian dari laporan posisi keuangan.
- b. Laporan Laba Rugi: Laporan laba rugi menghitung pendapatan perusahaan (seperti pendapatan dari penjualan atau jasa) dikurangkan dengan semua biaya (seperti biaya penjualan, gaji, sewa, dan lain-lain) yang dibayar oleh perusahaan.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan bagaimana aset bersih perusahaan naik atau turun selama suatu waktu.

Dividen pemegang saham akan dikurangkan dari pendapatan dari satu periode berjalan dan laba tahun lalu akan mengumpulkan sisa.

- d. Laporan Arus Kas: Ini adalah laporan tentang jumlah uang yang masuk dan keluar dari perusahaan.²

B. Analisis *Common Size*

1. Pengertian Analisis *Common Size*

Analisis *common size* merupakan metode analisis yang menggunakan angka dalam laporan keuangan untuk menyederhanakannya. Untuk melakukan proses ini, angka dasar diperlukan untuk menghitung angka konversi dan mendapatkan persentase pos tertentu dari pos utama. Laporan keuangan untuk persentase per-komponen (*common-size*) menyatakan masing-masing posnya untuk satuan persen atas dasar total kelompoknya. Teknik analisis, dengan cara menyusun laporan keuangan seperti ini disebut teknik analisis *common size* dan termasuk metode analisis vertikal. Analisis *common size* disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). Cara semacam ini memudahkan pembacaan data-data keuangan untuk beberapa periode.³

Ada beberapa pendapat dari para ahli yaitu yang pertama Menurut Djarwanto, persentase per komponen adalah persentase dari masing-

² Zamzami Faiz dan Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 98.

³ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018)

masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba-rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut *common size statement*. Dan yang kedua Menurut Jusuf, *common size analysis* adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase di mana salah satu pos ditetapkan patokan 100%.⁴ Dari kedua pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *common size* adalah suatu analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan membagi masing-masing akun (*aktiva dan pasiva*) terhadap total aktiva maupun pasivanya, sedangkan untuk laporan laba rugi dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap jumlah penjualan. Yang kemudian akan dibandingkan dengan pos-pos lainnya dengan standar 100% dari total aktiva, total pasiva serta penjualannya.

Dalam analisis neraca, analisis *common size* menekankan pada distribusi pendanaan antara kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek), kewajiban tidak lancar (kewajiban jangka panjang), dan ekuitas, serta menekankan pada distribusi komposisi aset, antara aset lancar dan aset tidak lancar. Sedangkan pada analisis laporan laba rugi, setiap akun terkait dengan angka kunci penjualan. Dalam berbagai tingkatan, penjualan

⁴Petty Aprilia Sari dan Imam Hidayat, Analisis Laporan Keuangan (Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2022)

mempengaruhi hampir seluruh beban dan bermanfaat untuk mengetahui berapa persen dari penjualan yang diwakili oleh tiap-tiap akun beban.⁵

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size* untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menghitung aktiva dan pasiva dalam laporan neraca, gunakan rumus berikut.

1) *Aktiva*:

$$Aktiva = \frac{Total Aktiva}{Komponen Aktiva} \times 100\%$$

2) *Pasiva*:

$$a) Likuiditas = \frac{Komponen Likuiditas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

$$b) Ekuitas = \frac{Komponen Ekuitas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

b. Untuk menghitung pos-pos dalam laporan laba rugi, rumus analisis *common size* adalah sebagai berikut.

$$Elemen Laba Rugi = \frac{Komponen Laba Rugi}{Total Penjualan} \times 100\%$$

2. Tujuan dan Manfaat Analisis *Common Size*

Analisis *common size* bertujuan untuk mengetahui proporsi masing-masing akun dalam laporan keuangan terhadap *common base*-nya. Hasil perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk mempermudah proses analisis. Tujuan analisis persentase per komponen (*common size*) adalah untuk mengetahui beberapa hal:

⁵ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022)

- a. Mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau pasiva.
- b. Mengetahui struktur permodalan.
- c. Mengukur komposisi biaya terhadap penjualan.⁶

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan pos dengan total aktiva, utang, atau penjualan. Diharapkan analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada peningkatan atau penurunan yang signifikan atau memiliki makna tertentu.

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh perusahaan perbankan selama periode waktu tertentu melalui aktivitas yang mereka lakukan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Kinerja ini dapat diukur dengan melakukan analisis data keuangan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.⁷

Menurut Fahmi, "kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat berhasilnya perusahaan dalam pengelolaan organisasi tersebut secara keseluruhan yang disesuaikan pada aturan-

⁶ Lismawati Hasibuan et al; Analisa Laporan Keuangan Syariah (Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi Group, 2023)

⁷Riandi Chandra, Maryam Mangantar, Dan Sem G Oroh, "Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode CameL" 16, no. 02 (2016).

aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar."⁸ Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian, dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan rakyat.

2. Ukuran Kinerja Secara Kuantitatif

Unsur-unsur yang berhubungan langsung dengan pengukuran kinerja suatu perusahaan muncul dalam laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi. Laba bersih sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar pengukuran lainnya. Faktor yang berhubungan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah pendapatan dan beban. Tiga skala kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur kinerja, yaitu:

- a. Ukuran kriteria tunggal: Kriteria tunggal menilai kinerja manajer dengan menggunakan satu skala.
- b. Ukuran kriteria beragam: Ukuran kriteria beragam adalah ukuran kinerja yang menilai standar manajer dengan menggunakan berbagai ukuran.
- c. Ukuran kriteria gabungan: Kriteria gabungan adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajer dengan mempertimbangkan berat masing-masing ukuran dan

⁸Nining Wahyuni Dan Ali Amin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2014-2016)," .

menghasilkan rata-rata sebagai ukuran yang menyeluruh dari kinerja manajer.⁹

3. Tujuan Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk berbagai alasan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan yang berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan, yang merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam situasi likuidasi, termasuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
- d. Untuk mengetahui stabilitas, yang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk beroperasi secara konsisten, yang diukur dengan melihat kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan kepada pemegang saham secara konsisten.¹⁰

Dengan adanya tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan memiliki banyak manfaat bagi perusahaan. Ini dapat mengukur tingkat

⁹Hendry A Mait, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.," 2013.

¹⁰Yuli Orniati, "Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan," no. 3 2019.

biaya dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, menentukan atau mengukur seberapa efisien setiap bagian, proses, atau proses produksi, dan menentukan seberapa besar keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja keuangan juga dapat menilai dan mengukur hasil kerja dari setiap bagian yang telah diberikan.

4. Penilaian Kinerja terhadap Analisis *Common Size*

Dalam penyajian dalam bentuk *common size* dapat memudahkan bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang digunakan sebagai angka dasar untuk menghitung persentase. Selain itu analisis *common size* juga disebut sebagai analisis vertikal karena mengevaluasi akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas dalam laporan keuangan perusahaan. Apabila persentase total utang terlalu besar menyebabkan rendahnya *margin of safety* bagi kreditur dan beban berat bagi perusahaan. Apabila proporsi modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan proporsi modal pinjaman (utang) akan meningkatkan *margin of safety* bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan perusahaan.

Setiap akun dalam analisis *common size* terkait dengan angka kunci penjualan pada laporan laba rugi. Dalam berbagai tingkatan, penjualan mempengaruhi hampir seluruh beban dan bermanfaat untuk mengetahui berapa persen dari penjualan diwakili oleh tiap-tiap akun beban. Dalam laporan laba rugi, jika persentase harga pokok penjualan

menurun akan mengakibatkan naiknya persentase *gross margin* (persentase laba bruto dari nilai penjualan neto) sehingga mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran, begitupun sebaliknya. Berhasilnya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari laba bersihnya. Semakin meningkat laba bersih menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat penjualannya sehingga kinerja keuangan juga akan semakin baik.¹¹

Kesehatan suatu perusahaan dapat diketahui dengan mengevaluasi atau menganalisis laporan keuangannya menggunakan indikator keuangan utama. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan suatu perusahaan. Kesehatan perusahaan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai alat ukur untuk analisis perbandingan dan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Misalnya jika suatu perusahaan mempunyai hutang, maka kemampuannya untuk membayar kewajiban tersebut harus dipertimbangkan. Data keuangan dan seluruh hasil pelaporan keuangan yang dicapai Perseroan dapat diumumkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari melakukan analisis *common size* adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan, mengevaluasi atau menganalisis bagaimana laporan keuangan suatu perusahaan, dan menggunakan hasil

¹¹Rahmi Nurul Aini dan Arief Mulyawan Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020" 01, no. 02 (2021).

akhirnya untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan tersebut.¹²

5. Kelebihan *Common Size* dalam menilai kinerja keuangan

Perhitungan analisis *common size* dihitung untuk setiap elemen dalam laporan keuangan, yang membantu pembuat keputusan memprediksi hasil di masa depan. Kelebihan dari analisis *common size* itu sendiri adalah bahwa itu membantu kita membaca laporan keuangan lebih mudah.

Berikut ini adalah kelebihan analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan antara lain:

- a. Perbandingan antar perusahaan: dengan menggunakan analisis *common size*, dimana mengubah angka menjadi persentase dari total dalam sebuah laporan keuangan, maka kita dapat membandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya yang memiliki ukuran aset atau pendapatan yang sangat berbeda. Hal tersebut memungkinkan untuk mengidentifikasi praktik terbaik industri terbaik dan mengukur kinerja relatif perusahaan.
- b. Perbandingan antar periode: dengan menggunakan analisis *common size* bisa diketahui tren kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Perubahan persentase dari tahun ke tahun lainnya dapat menunjukkan kenaikan atau penurunan dalam sebuah aspek kinerja.

¹²Rolizda, M., & Sukiyaningsih, T. W, "Penilaian Kinerja Keuangan Emiten Melalui Analisis Common Size: Studi Kasus Pada Pt Chandra Asri Petrochemical Tbk," Substansi : Volume 7, No. 1 (2023).

- c. Identifikasi tren: dengan membandingkan persentase dari berbagai pos dalam sebuah laporan keuangan. Misalnya, kita dapat melihat berapa besar proporsi aset yang terdiri dari kas, piutang atau persediaan.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.¹³ Analisis laporan keuangan akan mengarah kepada penarikan kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan PT Semen Baturaja Tbk. selama delapan tahun dari tahun 2015-2022. Laporan keuangan terdiri dari lima komponen tetapi penulis hanya akan menggunakan dua komponen. Laporan keuangan yang akan di analisis yaitu neraca dan laba rugi. Laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi tersebut akan di analisis dengan menggunakan analisis *common size*. Dengan menggunakan analisis *common size* maka akan di dapat kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Semen Baturaja Tbk. selama delapan tahun. Berdasarkan teori yang telah di uraikan di atas. Maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 60.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif juga biasanya menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data penelitian kuantitatif. Dalam metode ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang terkait dengan kuantitas yang akan dibahas.¹

Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah penelitian.² Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini guna untuk mengumpulkan data laporan keuangan, menghitung laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan menggunakan metode *common size*, serta menyimpulkan bagaimana kinerja keuangan yang terjadi terhadap PT. Semen Baturaja dengan menggunakan metode *common size* tersebut.

¹Kamaruddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: yayasan penerbit muhammad zaini, 2022). 1

²Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2014).

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan, salah satunya yaitu dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga akan membantu dalam tercapainya tujuan utama perusahaan. Analisis laporan keuangan disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Kinerja keuangan yang ditampilkan pada laporan keuangan perusahaan merupakan neraca dan laporan laba rugi, dan kinerja keuangan mewakili usaha perusahaan (pendapatan operasional). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan dari aktivitas utama perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan memerlukan alat ukur berupa analisis laporan keuangan yaitu analisis *common size*. Rumus analisis *common size* antara lain sebagai berikut.

1. Analisis *common size* dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total asset.

- a.
$$Aktiva = \frac{Komponen Aktiva}{Total Aktiva} \times 100\%$$

- b. *Pasiva* :

- $$Likuiditas = \frac{Komponen Likuiditas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

- $$Ekuitas = \frac{Komponen Ekuitas}{Total Pasiva} \times 100\%$$

2. Analisis *common size* dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total pendapatan/penjualan.

$$\text{Laba Rugi} = \frac{\text{Komponen Laba Rugi}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini, yaitu laporan keuangan yang terdapat pada PT Semen Baturaja, periode 2015-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono, *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³ Dalam *nonprobability sampling* ada beberapa macam teknik, salah satunya yaitu *Sampling Purposive*. Teknik ini digunakan peneliti karena peneliti memiliki pertimbangan dalam mengambil sampel. Adapun kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini

³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013).

yaitu : laporan keuangan yang terdiri dari neraca (aktiva dan pasiva) serta laporan laba rugi dengan periode 2015-2022

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari sumber yang tersedia atau data sekunder yang disebut dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari dokumen, termasuk catatan dan dokumen, serta mencatat dan menulis yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu: <https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/>.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴ Adapun tahapan teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan yang diperlukan antara lain neraca dan laporan laba rugi dari perusahaan yang akan diteliti.

⁴*Ibid.*, 147.

2. Menganalisis data laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dengan menggunakan metode *common size* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Menginterpretasikan hasil dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan *common size* dalam mengukur kinerja keuangan serta melihat bagaimana impact perusahaan dari analisis *common size* tersebut.
4. Mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perusahaan Semen Baturaja

Perusahaan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1974 dan melakukan usahanya di bidang persemenan dan industri kimia dasar dan lainnya. Pada awal mulanya, kepemilikan saham terbesar dimiliki oleh PT Semen Padang sebesar 55% dan sisanya 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik. Pada tanggal 9 November 1979 perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham terbesar dimiliki pemerintah Republik Indonesia yaitu 88%, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT Semen Baturaja Tbk memproduksi terak dan semen, pusat produksi di Baturaja, Sumatera Selatan menghasilkan terak. Penggilingan dan pengantongan semen dilakukan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang,

dan Pabrik Panjang. Batu kapur dan tanah liat merupakan bahan baku produk semen perseroan yang berasal dari lokasi penambangan batu kapur dan tanah liat perusahaan, yang terletak sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.¹

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Perhitungan Neraca *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan menggunakan analisis *common size* pada laporan keuangan neraca bagian aktiva PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Tabel 4.1
Neraca (aktiva) *Common Size*
PT. Semen Baturaja (Persero)Tbk. 2015-2022
(disajikan dalam persentase)

Akun	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%	%	%	%
Aset Lancar								
Kas dan setara kas	38,28	7,71	9,61	8,41	3,33	6,32	9,19	10,03
Piutang usaha	1,21	4,87	8,06	8,83	8,63	7,85	8,15	4,24
Persediaan	5,69	3,99	4,02	5,26	6,12	4,35	4,85	4,34
Pajak dibayar dimuka	-	0,91	0,01	0,77	0,27	0,11	0,12	0,10
Aset lancar lainnya	14,13	1,70	0,51	1,08	0,53	0,52	0,01	0,01
Jumlah aset lancar	59,31	19,19	22,20	24,53	19,24	19,71	22,55	19,36
Aset Tidak Lancar								
Aset tetap	24,08	79,66	75,97	72,45	74,88	73,95	71,04	77,60
Aset takberwujud	0,10	0,08	0,36	1,42	3,18	4,20	3,51	0,39
Aset tidak lancar lainnya	16,47	1,01	1,21	1,60	2,70	2,14	2,91	2,65
Jumlah aset tidak lancar	40,69	80,81	77,80	75,47	80,76	80,29	77,45	80,64

¹<https://semenbaturaja.co.id/> Diunduh pada 18 Juni 2024

Akun	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%	%	%	%
Jumlah Aset	100,00							

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada neraca dari bagian sisi aktiva tahun 2015 presentase total aset lancar sebesar 59,31% dan total aset tidak lancar sebesar 40,69%. Pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa persentase terkecil terdapat pada akun aset takberwujud yaitu sebesar 0,10%, dan persentase terbesar terdapat pada akun kas dan setara kas yaitu sebesar 38,28%. Pada tahun 2016 persentase total aset lancar sebesar 19,19% dan untuk total aset tidak lancar sebesar 80,81%. Dapat diketahui persentase terkecil tahun 2016 yaitu terdapat pada akun aset takberwujud sebesar 0,08% dan untuk persentase terbesar terdapat pada akun aset tetap yaitu sebesar 79,66%.

Pada tahun 2017 dapat diketahui bahwa persentase total aset lancar sebesar 22,20% dan untuk total aset tidak lancar sebesar 77,80%. Persentase terkecil tahun 2017 terdapat pada akun pajak dibayar dimuka yaitu sebesar 0,01% dan persentase terbesar terdapat di akun aset tetap sebesar 75,97%. Pada tahun 2018 persentase total aset lancar yaitu sebesar 24,53% dan total aset tidak lancar sebesar 75,47%. Dapat diketahui bahwa persentase terkecil tahun 2018 yaitu terdapat pada akun pajak dibayar dimuka sebesar 0,77% dan persentase terbesar terdapat pada akun aset tetap yaitu sebesar 72,45%.

Pada tahun 2019 dapat diketahui bahwa persentase total aset lancar sebesar 19,24% dan untuk total aset tidak lancar sebesar

80,76%. Persentase terkecil pada tahun 2019 terdapat pada akun pajak dibayar dimuka yaitu sebesar 0,27% dan persentase terbesar terdapat pada akun aset tetap sebesar 74,88%. Pada tahun 2020 persentase total aset lancar yaitu sebesar 19,71% dan persentase total aset tidak lancar sebesar 80,29%. Dapat diketahui persentase terkecil pada tahun 2020 terdapat pada akun pajak dibayar dimuka yaitu sebesar 0,11% dan untuk yang terbesar terdapat pada akun aset tetap sebesar 73,95%.

Pada tahun 2021 dapat diketahui bahwa persentase total aset lancar sebesar 22,55% dan untuk total aset tidak lancar sebesar 77,45%. Persentase terkecil tahun 2021 yaitu terdapat pada akun aset lancar lainnya sebesar 0,01% dan persentase terbesar terdapat pada akun aset tetap yaitu sebesar 71,04%. Pada tahun 2022 persentase total aset lancar sebesar 19,36% dan untuk total aset tidak lancar yaitu sebesar 80,64%. Pada tahun 2022 persentase terkecil yaitu terdapat pada akun aset lainnya sebesar 0,01% dan untuk persentase terbesar yaitu terdapat pada akun aset tetap sebesar 77,60%.

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan di atas dengan menggunakan analisis *common size* periode 2015-2022, dapat disimpulkan bahwa terdapat fluktuasi dalam komposisi aset perusahaan dari tahun ke tahun, yang artinya struktur aset perusahaan yang tidak stabil menyebabkan perputaran aset yang tidak optimal, ini menunjukkan bahwa kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan.²

²Nataliana Bebasari, "Pengaruh Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal" Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 11, No. 3 (2022)

b. Perhitungan *Pasiva Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan menggunakan analisis *common size* pada laporan keuangan pasiva bagian liabilitas dan ekuitas PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Tabel 4.2
Pasiva (Liabilitas dan Ekuitas) Common Size
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022
(disajikan dalam persentase)

Akun	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%	%	%	%
Liabilitas								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	3,36	-	4,59	8,34	5,39	4,51	4,31	5,97
Utang pajak	1,30	0,49	0,93	0,51	0,44	0,45	0,31	0,49
Beban Akrua	2,06	1,68	1,27	0,97	0,67	1,71	2,14	0,77
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,08	0,60	0,81	0,01		0,01	0,03	0,63
Jumlah liabilitas jangka pendek	7,83	6,69	13,22	11,49	8,41	14,82	8,13	11,24
Liabilitas Jangka Panjang								
Liabilitas pajak tangguhan		0,00		0,98	1,97	2,21	2,49	1,80
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1,71	0,73	0,72	0,67	0,67	0,91	0,87	1,20
Provisi reklamasi dan pasca tambang	0,23	0,14	0,13	0,13	0,15	0,65	0,20	0,98
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,94	21,88	0,85	25,79	29,09	25,78	32,29	29,53
Jumlah Liabilitas	9,77	28,57	32,56	37,28	37,50	40,60	40,42	40,76
Ekuitas								
Modal saham	30,10	22,52	19,61	17,93	17,83	17,31	17,07	19,06
Saldo laba	29,96	25,99	24,06	22,69	22,76	20,97	21,60	16,99
Penghasilan komprehensif lain	(1,46)	(0,75)	(0,88)	(0,85)	(0,89)	(1,03)	(0,93)	(1,20)
Jumlah Ekuitas	90,23	71,43	67,44	62,72	62,50	59,40	59,58	59,24
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	100,00							

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pasiva tahun 2015 persentase total liabilitas jangka pendek sebesar 7,83%, total liabilitas jangka panjang sebesar 1,94%, total liabilitas sebesar 9,77% dan total ekuitas sebesar 90,23%. Pada tahun 2015 dapat diketahui bahwa persentase pasiva terkecil terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain sebesar -1,46% dan akun terbesar terdapat pada saldo laba yaitu sebesar 29,96%. Pada tahun 2016 persentase total liabilitas jangka pendek sebesar 6,69%, total liabilitas jangka panjang sebesar 21,88%, total liabilitas sebesar 28,57% dan untuk total ekuitas sebesar 71,43%. Diketahui bahwa persentase terkecil pasiva pada tahun 2016 yaitu akun penghasilan komprehensif lain sebesar -0,75% dan persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba yang sebesar 25,99%.

Pada tahun 2017 persentase total liabilitas jangka pendek sebesar 13,22%, total liabilitas jangka panjang sebesar 0,85%, total liabilitas sebesar 32,56% dan untuk total ekuitas sebesar 67,44%. Persentase terkecil pada pasiva tahun 2017 terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain yaitu sebesar -0,88% dan persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba sebesar 24,06%. Pada tahun 2018 persentase total liabilitas jangka pendek yaitu sebesar 11,49%, total liabilitas jangka panjang sebesar 25,9%, total liabilitas sebesar 37,28% dan untuk total ekuitas yaitu sebesar 62,72%. Diketahui persentase pasiva terkecil pada tahun 2018 yaitu terdapat pada akun

penghasilan komprehensif lain sebesar -0,85% dan untuk persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba sebesar 22,69%.

Pada tahun 2019 persentase total liabilitas jangka pendek yaitu sebesar 8,41%, total liabilitas jangka panjang sebesar 29,09%, total liabilitas sebesar 37,50% dan untuk total ekuitas sebesar 62,50%. Untuk persentase pasiva terkecil pada tahun 2019 yaitu terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain sebesar 0,85% dan persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba yaitu sebesar 22,76%. Diketahui persentase pada tahun 2020 yaitu total likuiditas jangka pendek sebesar 14,82%, total likuiditas jangka panjang sebesar 25,78%, total likuiditas sebesar 40,60% dan total ekuitas yaitu sebesar 59,40%. Untuk persentase pasiva terkecil yaitu terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain sebesar -1,03% dan untuk persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba yaitu sebesar 20,97%.

Pada tahun 2021 persentase total liabilitas jangka pendek sebesar 8,13%, total liabilitas jangka panjang sebesar 32,29%, total likuiditas sebesar 40,42% dan untuk total ekuitas yaitu sebesar 59,58%. Diketahui bahwa persentase pasiva terkecil pada tahun 2021 yaitu terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain sebesar -0,93% dan untuk persentase terbesar terdapat pada akun saldo laba yaitu sebesar 21,60%. Pada tahun 2022 persentase total liabilitas jangka pendek sebesar 11,24%, total liabilitas jangka panjang sebesar 29,53%, total liabilitas sebesar 40,76% dan untuk total ekuitas yaitu

sebesar 59,24%. Diketahui persentase pasiva terkecil pada tahun 2022 yaitu terdapat pada akun penghasilan komprehensif lain sebesar -1,20% dan untuk persentase terbesar terdapat pada akun modal saham yaitu sebesar 19,06%.

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan di atas dengan menggunakan analisis *common size* periode 2015-2022, dapat disimpulkan bahwa terjadi fluktuasi dalam jumlah liabilitas jangka pendek dari tahun 2015 hingga 2022, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 dan 2020. Liabilitas jangka panjang juga mengalami fluktuasi, dengan peningkatan yang cukup besar pada tahun 2016 dan 2022. Dan untuk ekuitas cenderung lebih stabil dari tahun ke tahun. Namun, terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2021. Perbandingan antara ekuitas dengan liabilitas perusahaan menunjukkan bahwa ekuitas perusahaan cenderung lebih besar daripada liabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi kewajiban-kewajibannya.

c. Perhitungan Laba Rugi *Common Size*

Berikut adalah tabel hasil perhitungan menggunakan analisis *common size* pada laporan keuangan pasiva bagian liabilitas dan ekuitas PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Tabel 4.3
Laporan laba rugi *Common Size*
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022
(disajikan dalam persentase)

Akun	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	%	%	%	%	%	%	%	%
Pendapatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Beban pokok penjualan	(66,22)	(66,44)	(69,53)	(64,59)	(56,24)	(58,18)	(55,80)	(55,19)
Laba kotor	33,78	33,56	30,47	35,41	43,76	41,82	44,20	44,81
Beban usaha	(11,66)	(11,99)	(18,09)	(23,01)	(32,05)	(29,33)	(30,83)	(30,90)
Laba usaha	22,12	21,57	12,38	12,40	11,70	12,49	13,38	13,91
Pendapatan (beban) keuangan	8,22	1,37	1,09	(5,12)	(7,37)	(10,38)	(9,47)	(7,78)
Laba sebelum pajak penghasilan	30,34	22,94	13,47	7,28	4,33	2,12	3,90	6,13
Beban pajak penghasilan	(6,11)	(5,92)	(4,02)	(3,47)	(2,83)	(1,48)	(0,94)	(1,09)
Laba periode berjalan	24,24	17,01	9,45	3,81	1,50	0,64	2,96	5,04
Penghasilan komprehensif lain	0,40	0,98	(0,77)	(0,13)	(0,12)	(0,57)	0,37	(0,43)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	23,84	18,00	8,68	3,69	1,38	0,07	3,33	4,61

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 persentase terkecil terdapat pada akun beban pokok penjualan yaitu sebesar -66,22% dan untuk akun terbesar terdapat pada akun laba kotor sebesar 33,78%. Pada tahun 2016 persentase terkecil terdapat pada akun beban pokok penjualan yaitu sebesar -66,44% dan persentase terbesar terdapat pada akun laba kotor yang sebesar 33,56%. Pada tahun 2017 persentase akun terkecil terdapat pada akun -69,53% dan untuk akun terbesar terdapat pada laba kotor yaitu sebesar 30,47%. Pada tahun 2018 akun yang terkecil terdapat pada beban pokok penjualan yang sebesar -64,59% dan akun yang terbesar terdapat pada akun laba kotor yaitu sebesar 35,41%.

Pada tahun 2019 persentase terkecil terdapat pada akun beban pokok penjualan sebesar -56,24% dan akun terbesar terdapat pada akun laba kotor yaitu sebesar 43,76%. Pada tahun 2020 akun terkecil terdapat pada beban pokok penjualan yaitu sebesar -58,18% dan untuk akun terbesar terdapat pada akun labakotor yang sebesar 41,82%. Pada tahun 2021 persentase terkecil terdapat pada akun beban pokok penjualan yaitu sebesar -55,80% dan akun terbesar terdapat pada akun laba kotor yang sebesar 44,20. Dan yang terakhir tahun 2022, persentase akun terkecil terdapat pada beban pokok penjualan sebesar -55,19% dan untuk akun terbesar terdapat pada akun laba kotor yaitu sebesar 44,81%.

Berdasarkan hasil analisis data laporan keuangan di atas dengan menggunakan analisis *common size* periode 2015-2022, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan dalam beban pokok penjualan dari tahun 2015 hingga 2022, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi. Kemudian terjadi fluktuasi pada laba kotor yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut menunjukkan perbaikan dalam margin laba perusahaan. Selanjutnya beban usaha juga terjadi fluktuasi, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2018, menunjukkan bahwa adanya tantangan dalam mengelola biaya operasional. Dan fluktuasi juga terjadi pada laba usaha yang dimana lebih cenderung stabil atau meningkat,

menunjukkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional.

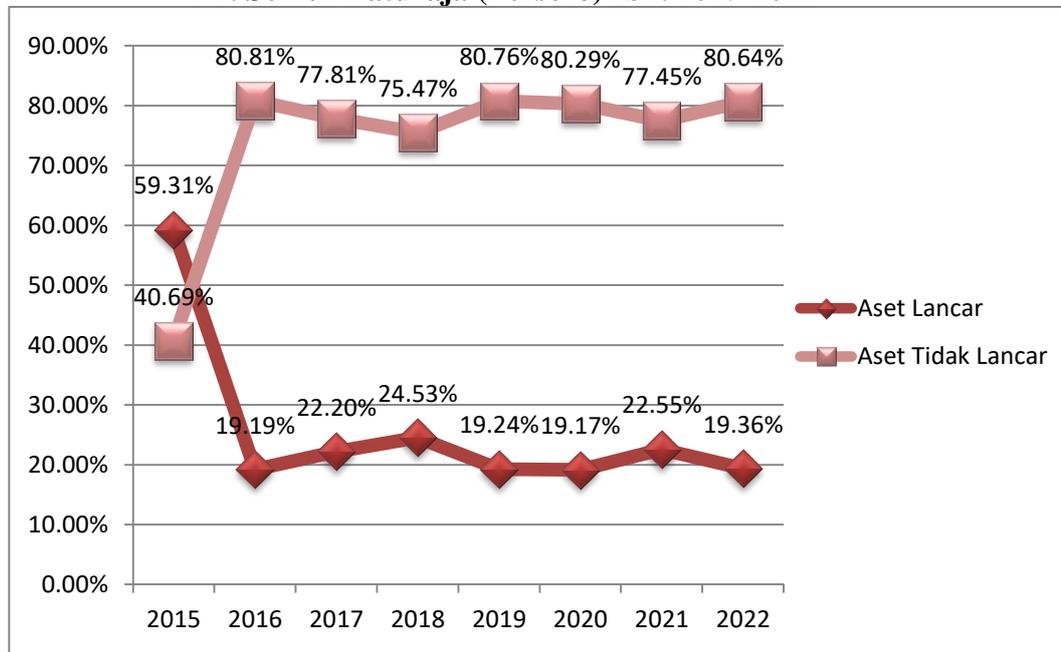
B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. dengan menggunakan analisis *common size* dengan periode 2015-2022 guna menilai kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian tersebut berupa laporan keuangan dalam bentuk persentase *common size*, yang dihasilkan dari pengolahan laporan keuangan selama kurun waktu delapan tahun. Berikut adalah hasil dari analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1. Hasil Analisis *Common Size* Neraca Bagian Aktiva Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015-2022

Berikut adalah tabel grafik perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022 pada sisi neraca bagian aktiva.

Grafik4.1 Aktiva
Common Size Neraca (Aktiva)
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi aktiva perusahaan PT Semen Baturaja Tbk dengan menggunakan analisis *common size* pada tahun 2015-2016 telah terjadi perubahan yang signifikan. Aset lancar pada tahun 2015-2016 telah mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar -40,12% dari 59,31% di tahun 2015 menjadi 19,19% di tahun 2016. Penurunan pada aset lancar tersebut dikarenakan adanya penurunan pada akun kas dan setara kas, persediaan dan aset lancar lainnya. Kemudian pada aset lancar dengan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya yaitu pada tahun 2020-2021 sebesar 3,38% dari 19,17% di tahun 2020 menjadi 22,55% di tahun 2021. Peningkatan pada aset lancar tersebut dikarenakan adanya pertumbuhan positif pada beberapa akun, diantaranya ialah pada

akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan akun pajak dibayar dimuka. Pada aset tidak lancar mengalami sebuah peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 40,12% dari 40,69% di tahun 2015 menjadi 80,81% di tahun 2016. Peningkatan pada aset tidak lancar terjadi atas seiring peningkatan pada akun aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. Kemudian pada tahun 2016-2017 aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar -3% dari 80,81% di tahun 2016 menjadi 77,80%. Penurunan aset tidak lancar tersebut dikarenakan menurunnya aset tetap.

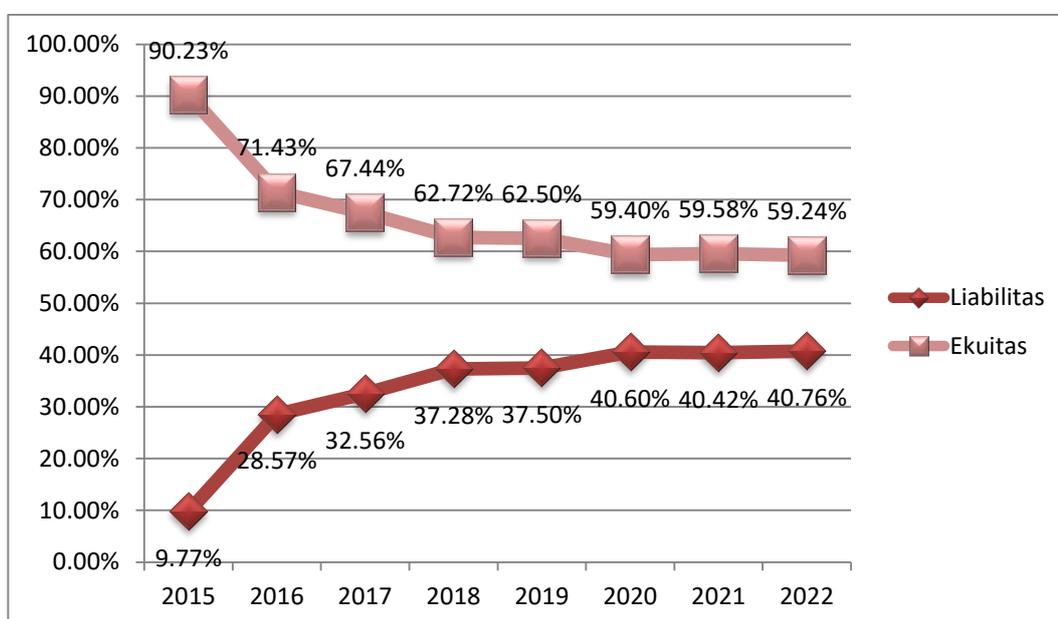
Berdasarkan hasil analisis dari data laporan keuangan menggunakan analisis *common size*, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi aktiva dengan rata-rata dari aset lancar yaitu sebesar 25,76% dan untuk aset tidak lancar sebesar 74,24%. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa aset tidak lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar. Hal ini akan menjadi masalah bagi perusahaan, karena modal kerja yang disiapkan menjadi kecil. Dan jika modal kerjanya kecil, hal tersebut akan mengganggu kelancaran bisnis dan juga dapat mengurangi porsi modal kerja. Selain itu, porsi aset lancar yang kecil dibandingkan dengan aset tidak lancar akan mengganggu kemampuan likuiditas perusahaan dikarenakan aset lancar yang dijamin tidak cukup untuk menutupi hutang perusahaan.³

³Emma Lilianti, "Proporsi Struktur Modal Dan Struktur Aset Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar (Listing) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)" 9 (2019).

2. Hasil Analisis *Common Size* Neraca Bagian Pasiva Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015-2022

Berikut adalah tabel grafik perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022 pada sisi neraca bagian pasiva.

Grafik 4.2 Pasiva
***Common Size* Neraca (Pasiva)**
PT. Semen Baturaja (Persero)Tbk. 2015-2022



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa neraca pada sisi pasiva bagian likuiditas perusahaan PT Semen Baturaja Tbk dengan menggunakan analisis *common size* pada tahun 2015-2016 rata-rata telah mengalami peningkatan. Salah satu peningkatan yang paling signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain terdapat pada tahun 2015-2016, yaitu sebesar 18,8% dari 9,77% di tahun 2015 menjadi 28,57% di tahun 2016. Peningkatan pada liabilitas ini disebabkan oleh

liabilitas jangka panjang. Akan tetapi, dibalik cenderungnya peningkatan pada liabilitas ada juga penurunan di tahun 2020-2021, yaitu sebesar 0,18% dari 40,60% di tahun 2020 menjadi 40,42% di tahun 2021. Penurunan tersebut diakibatkan liabilitas jangka pendek, dan menurunnya liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan oleh utang usaha dan utang pajak yang menurun.

Pada neraca sisi pasiva bagian ekuitas tahun 2015-2022 rata-rata mengalami penurunan, salah satu penurunan yang paling signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain terdapat pada tahun 2015-2016, yaitu sebesar -18,8% dari 90,23% di tahun 2015 menjadi 71,43% di tahun 2016. Penurunan pada ekuitas tersebut disebabkan oleh menurunnya modal saham dan saldo laba. Dan dibalik cenderungnya penurunan pada ekuitas tersebut ada sebuah peningkatan di tahun 2020-2021 yaitu sebesar 0,18% dari 59,40% di tahun 2020 menjadi 59,58% di tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba.

Berdasarkan hasil analisis dari data laporan keuangan menggunakan analisis *common size*, dapat diketahui bahwa liabilitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, namun secara keseluruhan cenderung stabil. Stabilitas pada liabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola dan menjaga keseimbangan kewajibannya dengan baik dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dan untuk ekuitas terlihat bahwa perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2022. Penurunan hal tersebut diindikasikan

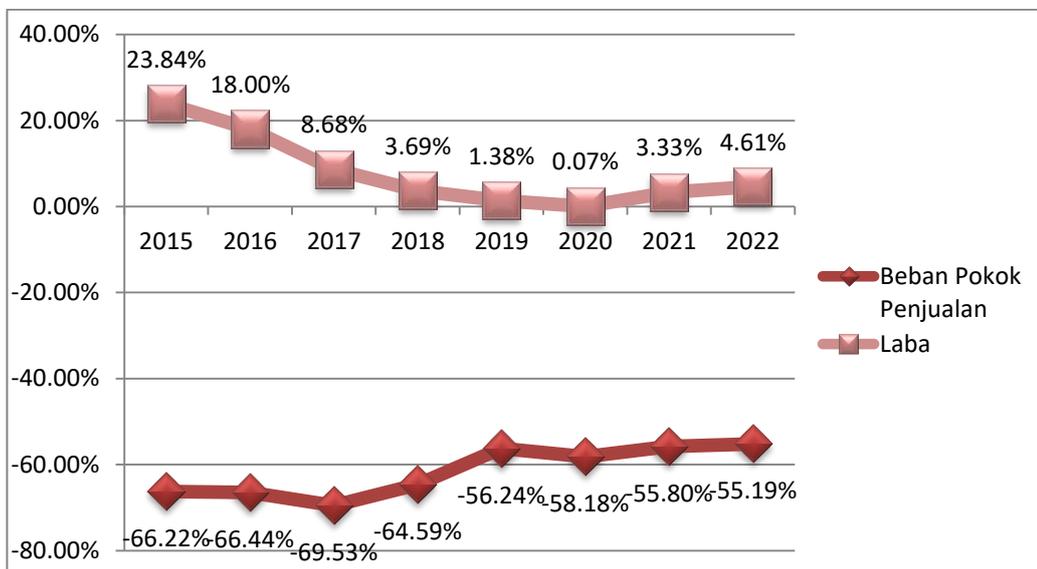
pada modal saham yang mengalami penurunan investasi langsung dari pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada sisi pasiva dengan rata-rata likuiditas sebesar 33,43% dan ekuitas sebesar 66,57%, dapat dilihat dari rata-rata tersebut bahwa ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang, dengan catatan di tahun berikutnya ekuitas tidak mengalami penurunan yang signifikan lagi dan mampu menjaga kondisi baik antara liabilitas dan ekuitas agar tidak mengalami kerugian bagi perusahaan.⁴

3. Hasil Analisis *Common Size* Laba Rugi Pada Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2015-2022

Berikut adalah tabel grafik perhitungan analisis *common size* pada laporan keuangan perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022 pada laba rugi.

⁴Rahmi Nurul Aini Dan Arief Mulyawan Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020" 01, No. 02 (2021).

Grafik 4.3 Laba Rugi
Common Size Laba Rugi
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. 2015-2022



Berdasarkan pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa laporan laba rugi perusahaan PT Semen Baturaja Tbk dengan menggunakan analisis *common size* pada tahun 2018-2019 pada akun beban pokok penjualan telah mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya yaitu sebesar -8,35% dari -64,59% di tahun 2018 menjadi -56,24% di tahun 2019. Penurunan pada akun beban pokok penjualan disebabkan oleh menurunnya biaya produksi, bahan baku dan penolong, biaya listrik dan lain-lain. Dan untuk peningkatan beban pokok penjualan yang cukup signifikan terdapat pada tahun 2016-2017 yaitu sebesar 3,09% dari -66,44% di tahun 2016 menjadi -69,53% di tahun 2017. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya biaya produksi seperti bahan baku dan penolong, listrik dan lain-lain.

Pada akun laba pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya yaitu sebesar 9,32% dari 18,00% di tahun 2016 menjadi 8,68% di tahun 2017. Penurunan pada laba tersebut disebabkan adanya koreksi pendapatan (beban) keuangan. Dan untuk peningkatan laba yang cukup signifikan terdapat pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 3,26% dari 0,07% di tahun 2020 menjadi 3,33% di tahun 2021. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penurunan beban pokok penjualan serta kenaikan pada pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis dari data laporan keuangan menggunakan analisis *common size* pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2015-2016, dapat diketahui bahwa beban pokok penjualan mengalami fluktuasi dan laba yang mayoritas mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada laporan laba rugi dengan rata-rata beban pokok penjualan selama delapan tahun sebesar 61,52% dan untuk laba dalam delapan tahun sebesar 7,95%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba mengalami penurunan. Akan tetapi pada tahun 2021-2022 mulai mengalami peningkatan lagi, diharapkan pada tahun berikutnya target penjualan lebih ditingkatkan dan untuk biaya operasional bisa ditekankan agar mendapatkan laba yang maksimal dan terus meningkat sehingga perusahaan bisa dikatakan baik.⁵

⁵Rahmi Nurul Aini Dan Arief Mulyawan Thoriq, "Pelatihan Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020" 01, No. 02 (2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2015-2022 dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size*. Dapat dilihat dari tiga sisi, sisi aktiva dan pasiva pada neraca dan laba rugi perusahaan. Pertama, pada neraca sisi aktiva berada pada kondisi dimana rata-rata aset lancar sebesar 25,76% dan untuk aset tidak lancar sebesar 74,24%, dapat dilihat bahwa aset tidak lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar. Dimana kondisi ini akan mengganggu likuiditas perusahaan, karena aset lancar yang dijamin tidak cukup untuk menutupi hutang perusahaan. Kedua, pada neraca dari sisi pasiva berada pada kondisi dimana rata-rata likuiditas sebesar 33,43% dan ekuitas sebesar 66,57%, dapat dilihat dari rata-rata tersebut bahwa ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan likuiditas. Dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang. Dan ketiga, pada laba rugi berada pada kondisi dimana rata-rata beban pokok penjualan selama delapan tahun sebesar -61,52% dan untuk laba dalam delapan tahun sebesar 7,95%. Dapat dilihat bahwa perusahaan tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba mengalami penurunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan untuk mengelola aset lancarnya. Dengan cara memperbaiki manajemen kas dan piutang agar arus kas lebih cepat masuk dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman jangka pendek. Dan juga untuk lebih berhati-hati dalam mengelola aset tidak lancarnya.
2. Perusahaan diharapkan meningkatkan profitabilitas/laba, dengan cara menekan beban pokok penjualan perusahaan agar stabil. Hal tersebut dapat dilakukan analisis mendalam terhadap biaya produksi untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak efisien, meningkatkan penjualan dan menghindari *overproduction*.
3. Untuk menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya, peneliti yang akan melakukan penelitian dengan skala yang sama dengan penelitian *common size* saat ini diharapkan untuk menambahkan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin; Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahra Fadilla, Taqwin, Mastia, Ketut Ngurah Ardiawan dan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Agustian, Harley, Rico Nur Ilham, Irada Sinta, dan Bob Feinberg. "Analysis Of Common Size On Bsi (Bank Syariah Indonesia) In 2020-2021" *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, no. 3/ Januari 2023.
- Aini, Rahmi Nurul, dan Arief Mulyawan Thoriq. "Pelatihan Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. BPRS PNM Mentari Tahun 2019-2020" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi & Bisnis*, vol. 01, no. 02/ 2021.
- Alfaizah, Alfaizah, Destia Pentiana, dan Damayanti Damayanti. "Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau dari Rasio Keuangan dan Common Size untuk Periode 2009-2013" *Jurnal Ilmiah ESAI*, vol. 13, no. 1/ Januari 2019.
- Bebasari, Nataliana "Pengaruh Struktur Aset, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.11, No.3/ 2022.
- Chandra, Riandi, Maryam Mangantar, dan Sem G Oroh. "Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 16, No. 02/ 2016.
- Fauziyah, Risma Hasna dan Hari Sulistiyo. "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019-2021 Menggunakan Analisis Common Size." *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, vol. 12, no. 2/ September 2022.
- Felia Putri, Denisa, dan Nurlaila Nurlaila. "Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan" *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 1, no. 6/ April 2022.

- Hasibuan, Lismawati; Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Lisna Nasution, Sry Lestari, Tri Wahyu Utami. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Hafsah, "Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan" *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 2017.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2014.
- Kustyarini, Erna, dan Irmawati Wijaya. "Analisis Komparatif Laporan Keuangan Dalam Upaya Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System (Studi Kasus : PT. Gudang Garam, Tbk Dan PT. HM Sampoerna, Tbk)" *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 04/ Juli 2022.
- Lanang, Muhammad Frans Dewa. "Analisis Masalah Dan Tantangan Proses Produksi Klinker Pada Pt Semen Baturaja Tbk" *Jurnal Lintas Ilmu*, vol. 1, no. 7/ Juli 2023.
- Lilianti, Emma. "Proporsi Struktur Modal Dan Struktur Aset Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar (Listing) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, vol. 9, no. 4/ 2020.
- Mait, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk" *Jurnal EMBA*, vol. 1, no. 3 2019.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018
- Ningsih, Nadia Nurita Ainun, dan Abu Darim. "Penilaian Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Common Size Dalam Laporan Keuangan" *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 6/ 2023.
- Orniati, Yuli. "Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan" *Jurnal ekonomi Bisnis*, no. 3/ November 2019.
- Rolizda, Melin. "Penilaian Kinerja Keuangan Emiten Melalui Analisis Common Size: Studi Kasus Pada Pt Chandra Asri Petrochemical Tbk" *Jurnal Substansi*, vol. 7, no.1/ 2023.

- Sari, Petty Aprilia, dan Imam Hidayat. *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Srisulistiowati, Dwi Budi, Rani Suryani, dan Sri Rejeki. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Sinarmas Dengan Menggunakan Common Size" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 11, no. 2/ Juli 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamdani, Nining Wahyuni, Ali Amin dan Sulfitra. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, vol. 2, no. 2/ 2018.
- Wati, Sinta. "Review Of Financial Performance Using The Common Size Method AT PT Unilever Tbk, 2018-2021 Period." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 7, no. 2/ 2023.
- Yudistira, Era. "Analisis Pengelolaan Persediaan Melalui Sistem Akuntansi Pada Toko Aisyah Kota Metro Lampung" *Jurnal Ilmiah Akuntansi' 45*, vol. 1, no. 2/ November 2020.
- Yudistira, Era, Carmidah, Thoyibatun Nisa. "Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Pendapatan Wajib Pajak Badan Usaha di Kota Metro" *Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 3/ 2024.
- Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI ADINDA MAHARANI**
NPM : 2003030027
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2015-2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

ANALISIS COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SEMEN BATURAJA TBK PERIODE 2015-2022

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisis Common Size
- B. Kinerja Keuangan
- C. Laporan Keuangan
- D. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Penelitian
 - 2. Analisis Common Size Pada Pt Semen Baturaja Tbk. Periode 2015-2022
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 101

Metro, 22 Maret 2024
Peneliti,



Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-886/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI ADINDA MAHARANI
NPM : 2003030027
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 September 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Adinda Maharani
NPM : 203030027
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2015-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 September 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantar aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Adinda Maharani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 2003030027 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 02/2024 /08	<ul style="list-style-type: none">- penyajian pd bab 4, lengkapi dg outline penelitian.- penyajian bab 4 masih perlu di perbaiki karena belum terstruktur dg baik.- penyajian tabel juga perlu diperbaiki, sajikan sesuai kebutuhan.- tambahkan footnote bagi kutipan yg digunakan sbg penguat analisis.- perbaiki sistematika penyusunan skripsi agar terlihat lebih baik.	ef ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Adinda Maharani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 2003030027 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 14/2024 /08	<ul style="list-style-type: none">- bedakan pembahasan pd hasil penelitian dg analisis peneliti, jangan hanya berbicara terkait pengetahuan dan pengalaman saja.- penyusunan skripsi masih perlu diperbaiki terkait sistematikanya.- pastikan angka dan perhitungannya sudah tepat. lampirkan laporan keuangannya (sample saja).- perlu ada titik tekan yg harus peneliti arahkan terkait dg temuan pd hasil data data tsb kemudian analisis sesuai dg teori yg ada.	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Adinda Maharani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 2003030027 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/2024 08	<ul style="list-style-type: none">- masih terdapat angka yg belum resmi dg penyajian tabel.- judul pd tabel perlu dicek kembali.- lupakan footnote atau referensi lainnya pd lukisan dan data yg terdapat pd bab 4.- tambahkan paragraf penutup pd akhir bab 4.- analisis yg dilambungkan perlu diperdalam lagi dan diperkuat dg hasil penelitian sebelumnya atau per teori^{xy} yg ada.	<p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Adinda Maharani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 2003030027 Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Gelasa 05/2024 09	<ul style="list-style-type: none">- kesimpulannya perlu diperbaiki dan disajikan secara singkat padat dan jelas.- peneliti harus menuliskan alasan yg kuat terkait pemilihan literatur yg sudah diteliti.- tambahkan angka yg dimaksud dan menentukan pemilihan literatur yg diteliti.- secara disematikan dg hasil penelitian.- abstrak dibuat sesuai dg pedoman.	<p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Adinda Maharani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 2003030027 Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 09/2024 /09	- Acc skripsi (Bab 1-5) Unggah lampiran bima dan layanan sesuai dg proses yg ada agar dpt diikutkan dan yg berhasil.	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Putri Adinda Maharani
NPM. 2003030027

Laporan keuangan perusahaan PT Semen Baturaja Tbk

1. Periode 2015-2016

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4, 5, 11, 16	336.979.275	1.251.360.158	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	2f, 4, 5, 16	123.000	50.000	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 4.116.192 dan Rp 5.294.192	2f, 6, 16	211.658.744	39.246.617	Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2016 and December 31, 2015 Rp 4,116,192 and Rp 5,294,192, respectively
Pihak berelasi		1.084.474	170.843	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 5.358.138 dan Rp 7.545.464	2h, 7	174.238.004	185.853.457	Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2016 and December 31, 2015 Rp 5,358,138 and Rp 7,545,464, respectively
Pajak dibayar dimuka	14a	39.716.896	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	74.431.641	461.885.894	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>838.232.034</u>	<u>1.938.566.969</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14d	3.331.612	1.249.488	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 826.502.965 dan Rp 735.667.282	2i, 9	3.480.075.405	787.023.588	Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2016 and and December 31, 2015 Rp 826,502,965 and Rp 735,667,282 respectively
Aset takberwujud	2j, 10	3.281.694	3.382.822	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 9, 11	43.956.251	538.445.066	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.530.644.962</u>	<u>1.330.100.964</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.368.876.996</u>	<u>3.268.667.933</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12, 16			Trade payables
Pihak ketiga		86.298.338	87.742.142	Third parties
Pihak berelasi		67.374.099	22.225.859	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	15.618.559	-	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	2o, 14b	21.506.237	42.414.588	Taxes payable
Beban akrual	15, 16	73.468.872	45.923.273	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	26.210.000	35.185.681	Short term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	19	293.289	-	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	16, 20	1.468.295	1.202.044	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		292.237.689	234.693.587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11d	23.816	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	32.007.929	55.765.600	Long term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang	16, 18	624.119.191	-	Long Term long term Bank loans
Utang retensi	21	293.077.359	21.301.307	Retention liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	558.845	-	Long term finance lease liabilities net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	6.094.465	7.554.855	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		955.881.605	84.621.762	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.248.119.294	319.315.349	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	983.767.850	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,837,678,500 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	25	1.034.031.977	1.034.031.977	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		622.584.721	617.363.205	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		512.957.654	361.798.608	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	35	(32.613.154)	(47.609.056)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.120.729.048	2.949.352.584	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	28.654	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.120.757.702	2.949.352.584	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.368.876.996	3.268.667.933	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENDAPATAN	28	1.522.808.093	1.461.248.284	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.011.809.686)	(967.669.232)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>510.998.407</u>	<u>493.579.052</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(50.804.207)	(13.575.530)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(139.501.962)	(149.168.320)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	7.729.197	(7.571.847)	<i>Other operating income (expenses)</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(182.576.972)</u>	<u>(170.315.697)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>328.421.435</u>	<u>323.263.355</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	27.977.718	120.301.821	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	34	(7.118.603)	(150.924)	<i>Financial expense</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>20.859.115</u>	<u>120.150.897</u>	<i>Total Other Financial Income (Expense)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>349.280.550</u>	<u>443.414.252</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.c	<u>(90.190.025)</u>	<u>(89.234.190)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		259.090.525	354.180.062	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	35	19.994.536	(7.780.288)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		(4.998.634)	1.945.072	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		14.995.902	(5.835.216)	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.086.427	348.344.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		259.086.871	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		259.090.525	-	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		274.082.773	-	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		3.654	-	<i>Non-controlling interests</i>
		274.086.427	-	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	26	36	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

2. Periode 2017-2018

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 12, 19	465.826.559	486.385.530	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 19	10.009.937	149.885	Restricted cash and cash equivalents Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 3.929.654	6, 19	463.370.548	395.770.160	Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2018 and December 31, 2017 Rp 3,929,654, respectively
Pihak berelasi	37	25.871.798	11.898.285	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 5.016.918 dan Rp 5.444.453	7	291.077.112	203.191.611	Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2018 and December 31, 2017 Rp 5,016,918 and Rp 5,444,453, respectively
Pajak dibayar dimuka	15.a	42.603.702	388.856	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8, 19	59.570.209	25.818.122	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.358.329.865	1.123.602.449	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9, 19	25.000	--	Investment in share
Aset pajak tangguhan	15.d	--	12.861.932	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 dan per 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 1.121.663.819 dan Rp 975.627.558	10	4.012.558.978	3.844.488.329	Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2018 and and December 31, 2017 Rp 1,121,663,819 and Rp 975,627,558 respectively
Aset takberwujud	11	78.506.745	18.342.468	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 12, 19	88.658.915	61.042.069	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.179.749.638	3.936.734.798	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		5.538.079.503	5.060.337.247	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13, 19			Trade payables
Pihak ketiga		283.568.681	134.806.080	Third parties
Pihak berelasi	37	178.410.630	97.657.616	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	14, 19, 20, 37	59.241.272	--	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	15.b	28.123.988	47.277.189	Taxes payable
Beban akrual	16, 19	53.452.182	64.474.048	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	764.667	40.816.080	Short term employee benefits liabilities
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	17, 19	--	278.849.934	Retention liabilities - current maturities
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	21	28.722.007	3.564.371	Short term finance lease liabilities current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	4.124.788	1.382.649	Other current liabilities
Jumlah Jangka Pendek		636.408.215	668.827.967	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14, 19, 20, 37	1.262.361.788	923.654.771	Long term Bank loans net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	67.413.979	11.862.626	Long term finance lease liabilities net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	54.318.784	--	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	36.885.916	36.475.787	Long term employee benefit liabilities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	7.019.765	6.656.237	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.428.000.232	978.649.421	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.064.408.447	1.647.477.388	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 9.932.534.336 dan 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham				<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 9,932,534,336 and 9,924,797,283 common shares with per value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	993.253.434	992.479.728	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	25	1.270.606.785	1.247.472.996	<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	26	926.885.288	816.902.987	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		329.942.755	400.514.293	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	22, 35	(47.053.530)	(44.543.721)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.473.634.732	3.412.826.283	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27	36.324	33.576	<i>Non-Controlling Interests</i>
Jumlah Ekuitas		3.473.671.056	3.412.859.859	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.538.079.503	5.060.337.247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENDAPATAN	28	1.995.807.528	1.551.524.990	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1.289.162.817)	(1.078.706.539)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>706.644.711</u>	<u>472.818.451</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(181.053.318)	(85.403.477)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(277.293.746)	(199.807.120)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	(795.618)	4.488.231	<i>Other operating income (expenses)</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(459.142.682)</u>	<u>(280.722.366)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>247.502.029</u>	<u>192.096.085</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	16.502.529	17.596.642	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	34	(118.647.849)	(745.573)	<i>Financial expense</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(102.145.320)</u>	<u>16.851.069</u>	<i>Total Other Financial Income (Expense)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>145.356.709</u>	<u>208.947.154</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c	(69.281.988)	(62.298.722)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>76.074.721</u>	<u>146.648.432</u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		76.074.721	146.648.432	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	35	(3.346.412)	(15.907.421)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait		836.603	3.976.855	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2.509.809)	(11.930.566)	Total others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		73.564.912	134.717.866	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		76.071.973	146.643.510	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	2.748	4.922	<i>Non-controlling interests</i>
		76.074.721	146.648.432	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		73.562.164	134.712.944	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		2.748	4.922	<i>Non-controlling interests</i>
		73.564.912	134.717.866	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	8	15	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

3. Periode 2019-2020

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,19,37	362,469,101	185,648,846	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivable
Rihak Berelasi	5,19,37	6,766,226	3,966,196	Related Parties
Rihak Ketiga	5,19	443,455,943	476,667,542	Third Parties
Piutang Lain - lain				Other Receivable
Rihak Berelasi	6,19,37	2,238,785	—	Related Parties
Rihak Ketiga	6,19	6,106,409	3,069,629	Third Parties
Persediaan	7	249,819,117	340,862,066	Inventory
Pajak Dibayar Di Muka	16a	6,316,893	15,307,071	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	8	4,407,059	9,840,538	Prepaid Expense
Uang Muka	9	19,552,596	19,848,142	Advance
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,19	29,794,041	16,773,267	Other Current Financial Asset
Jumlah Aset Lancar		1,130,925,970	1,071,983,297	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan Saham	11,19	25,000	25,000	Investment in Share
Aset Tetap	12	4,242,524,144	4,171,966,909	Fixed Asset
Aset Takberwujud	13	241,077,027	176,911,702	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	122,623,419	150,383,296	Other Non - Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,606,249,590	4,499,296,907	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5,737,175,560	5,571,270,204	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	15,19, 37	64,214,407	93,580,486	Related Parties
Pihak Ketiga	15,19	194,562,029	206,554,202	Third Parties
Utang Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	20	425,523,681	72,041,272	Long Term Debt - Current Portion
Utang Pajak	16b	25,543,070	24,588,436	Taxes Payable
Beban Akumul	17,19	97,937,434	37,475,505	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		548,170	--	Short Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa -				Lease Liabilities -
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21	39,886,205	31,642,590	Current Maturities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	18,19	1,923,640	2,643,838	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		850,138,636	468,526,329	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang,				Long Term Debt -
Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek :				Net of Current Portion
Pinjaman Bank	20	1,173,130,470	1,414,544,545	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	89,426,909	50,387,360	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	126,760,409	109,724,414	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22	52,480,936	37,542,127	Long Term Employee Benefit Liabilities
Utang Development, Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	23	37,349,593	8,252,337	Development Liability, Provision For Reclamation and Mine Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,479,148,317	1,620,450,783	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,329,286,953	2,088,977,112	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik				Equity Attributable to Equity Holders
Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 30.000.000.000 Lembar Saham Biasa, Modal				Authorized 30,000,000,000 Common Shares, Issued
Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 9.932.534.336				Fully Paid-up Capital 9,932,534,336
Lembar Saham Biasa Dengan Nilai Rp100	24	993,253,434	993,253,434	Common Shares With per Value Rp100
Per Lembar Saham				Per Value
Tambahkan Modal Disetor		1,270,606,785	1,270,606,785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1,007,899,600	983,986,122	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		195,420,158	283,943,118	Unappropriated
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(59,326,386)	(49,534,082)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Ekuitas yang Dapat Dibagikan Kepada		3,407,853,591	3,482,255,377	Total Equity Attributable to Equity Holders
Pemilik Entitas Induk		3,407,853,591	3,482,255,377	of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	27	35,016	37,715	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3,407,888,607	3,482,293,092	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,737,175,560	5,571,270,204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN	28	1,721,907,150	1,999,516,771	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1,001,749,360)	(1,124,627,994)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		720,157,790	874,888,777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	30	(315,425,347)	(341,702,497)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	31	(244,873,134)	(309,922,401)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	32	55,078,063	10,880,435	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Usaha		(505,020,418)	(640,944,463)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		215,137,372	233,944,314	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	33	5,109,826	10,236,956	Finance Income
Beban Keuangan	36	(183,779,596)	(157,609,005)	Finance Expenses
Jumlah Beban Keuangan		(178,669,770)	(147,372,049)	Total Financial Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36,467,602	86,572,265	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(25,485,929)	(56,498,410)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		10,981,673	30,073,855	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(12,553,977)	(3,307,570)	Remeasurement of Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait		2,761,875	826,893	Related Income Tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(9,792,102)	(2,480,677)	Total Others Comprehensive Gain (Loss) for The Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,189,571	27,593,178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		10,984,574	30,072,339	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		(2,901)	1,516	Non - Controlling Interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA		1,192,270	27,591,787	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		(2,699)	1,391	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		1,189,571	27,593,178	Non - Controlling Interests
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)		1	3	EARNING PER SHARE (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Periode 2021-2022

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/ December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021*) Rp	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021 *) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4,34	522,918,099	484,703,777	338,546,933
Rutang Usaha				
Pihak Berelasi	5,34	8,417,530	16,445,777	3,954,387
Pihak Ketiga	5	212,628,905	165,762,388	145,963,177
Rutang Lain - lain				
Pihak Berelasi	6,34	2,841,773	-	2,239,021
Pihak Ketiga	6	348,513	618,433	4,344,307
Persediaan	7	226,319,841	233,053,625	203,567,486
Pajak Dibayar Di Muka	16a	4,959,948	7,043,550	6,316,693
Beban Dibayar Di Muka	9,34	22,817,135	2,412,308	4,823,998
Uang Muka	8	7,182,267	9,267,193	16,820,390
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10	376,802	551,497	525,496
Jumlah Aset Lancar		1,008,810,813	919,858,548	727,101,888
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan Saham		25,000	25,000	25,000
Aset Tetap	11	4,043,993,169	4,118,810,511	4,228,699,171
Aset Takberwujud	12	20,186,318	27,897,065	34,476,160
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,34	138,233,225	205,362,573	212,905,151
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,202,437,712	4,352,095,149	4,476,105,482
JUMLAH ASET		5,211,248,525	5,271,953,697	5,203,207,370

ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and Cash Equivalents				
Trade Receivables				
Related Parties				
Third Parties				
Other Receivables				
Related Parties				
Third Parties				
Inventories				
Prepaid Taxes				
Prepaid Expenses				
Advances				
Other Current Financial Assets				
Total Current Assets				
NON - CURRENT ASSETS				
Investment in Share				
Fixed Assets				
Intangible Assets				
Other Non - Current Assets				
Total Non - Current Assets				
TOTAL ASSETS				

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/ December 31, 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	14,34	121,256,293	90,161,163	63,784,718	Related Parties
Pihak Ketiga	14	189,970,312	157,194,262	213,963,155	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	15,25	21,373,056	331,170	429,689	Related Parties
Pihak Ketiga	15	45,972,724	39,987,005	33,507,769	Third Parties
Utang Pajak	16b	25,492,254	22,952,768	30,331,648	Taxes Payable
Beban Akumul	17,34	40,362,780	42,733,854	35,460,883	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	20	33,084,475	1,543,253	548,170	Short Term Employee Benefits Liabilities
Rinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Debt Maturity in One Year
Pinjaman Bank	18	99,666,150	58,854,644	425,523,681	Bank Loans
Liabilitas Sewa	19	8,406,639	12,896,986	39,886,205	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		585,584,683	426,655,105	843,435,918	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Rinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Debt - After Deducting The Portion that Matures in One Year
Pinjaman Bank	18	1,257,047,622	1,592,119,081	1,173,130,470	Bank Loans
Liabilitas Sewa	19	74,440,418	78,688,546	89,426,909	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	93,901,761	75,740,974	51,695,121	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20	62,316,439	50,513,004	52,480,936	Long Term Employee Benefit Liabilities
Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	21	51,041,268	48,070,694	46,116,223	Provision for Reclamation and Mine Closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,538,747,508	1,845,132,299	1,412,849,659	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,124,332,191	2,271,787,404	2,256,285,577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 30.000.000.000 Lembar Saham Biasa, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 9.932.534.336					Authorized 30,000,000,000 Shares, Issued Fully Paid-up Capital 9,932,534,336
Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp100 Per Lembar Saham	22	993,253,434	993,253,434	993,253,434	Shares With Par Value Rp100 Per Share
Tambahan Modal Disetor	23	1,270,606,785	1,270,606,785	1,270,606,785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1,072,924,769	1,023,526,136	1,007,899,600	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya (187,394,811)		(187,394,811)	(232,823,192)	(263,900,952)	Unappropriated
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(62,460,297)	(54,382,339)	(60,920,937)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		3,086,916,334	3,000,166,293	2,946,921,793	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	25	(13,546)	(14,531)	(16,137)	Non - Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3,086,916,334	3,000,166,293	2,946,921,793	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,211,248,525	5,271,953,697	5,203,207,370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 *) Rp	
PENDAPATAN	26	1,881,767,356	1,751,585,770	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(1,038,618,958)	(975,520,058)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		843,148,398	776,065,712	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	28	(327,596,323)	(331,352,704)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(259,408,789)	(237,082,953)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	30	5,584,208	27,515,613	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Usaha		(581,420,904)	(540,920,044)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		261,727,494	235,145,668	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	31	11,690,674	14,116,862	Finance Income
Beban Keuangan	32	(158,151,124)	(180,355,009)	Finance Expenses
Jumlah Beban Keuangan		(146,460,450)	(166,238,147)	Total Financial Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		115,267,044	68,907,521	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16c	(20,439,155)	(22,201,630)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		94,827,889	46,705,891	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(10,356,215)	8,382,832	Remeasurement of Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait		2,278,367	(1,844,223)	Related Income Tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(8,077,848)	6,538,609	Total Others Comprehensive Income (Loss) for The Period After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		86,750,041	53,244,500	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODE
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		94,827,014	46,704,296	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		875	1,595	Non - Controlling Interests
		94,827,889	46,705,891	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		86,749,056	53,242,894	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		985	1,606	Non - Controlling Interests
		86,750,041	53,244,500	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	33	10	5	EARNING PER SHARE (Full Amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

*) Restated (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Data Olah, Data Keuangan LBM

Tahun	Keterangan							
	Aktiva		Pendapatan		Biaya		Laba/Rugi	
	Nominal	Penurunan /kenaikan	Nominal	Penurunan /kenaikan	Nominal	Penurunan /kenaikan	Nominal	Penurunan /kenaikan
2015	3.268.667.933		493.579.052		348.344.846		145.234.206	
2016	4.368.876.996	1.100.209.063	510.998.407	17.419.355	274.086.427	-74.258.419	236.911.980	91.677.774
2017	5.060.337.247	691.460.251	472.818.451	-38.179.956	134.717.866	-139.368.561	338.100.585	101.188.605
2018	5.538.079.503	477.742.256	706.644.711	233.826.260	73.564.912	-61.152.954	633.079.799	294.979.214
2019	5.571.270.204	33.190.701	874.888.777	168.244.066	27.593.178	-45.971.734	847.295.599	214.215.800
2020	5.737.175.560	165.905.356	720.156.790	-154.731.987	1.189.571	-26.403.607	718.967.219	-128.328.380
2021	5.817.745.619	80.570.059	774.270.532	54.113.742	58.355.914	57.166.343	715.914.618	-3.052.601
2022	5.211.248.525	-606.497.094	843.148.398	68.877.866	86.750.041	28.394.127	756.398.357	40.483.739

Tahun	Keterangan							
	Aktiva		Pendapatan		Biaya		Laba/Rugi	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
2015	3.268.667.933		493.579.052		348.344.846		145.234.206	
2016	4.368.876.996	33,66	510.998.407	3,53	274.086.427	-21,32	236.911.980	63,12
2017	5.060.337.247	15,83	472.818.451	-7,47	134.717.866	-50,85	338.100.585	42,71
2018	5.538.079.503	9,44	706.644.711	49,45	73.564.912	-45,39	633.079.799	87,25
2019	5.571.270.204	0,60	874.888.777	23,81	27.593.178	-62,49	847.295.599	33,84
2020	5.737.175.560	2,98	720.156.790	-17,69	1.189.571	-95,69	718.967.219	-15,15
2021	5.817.745.619	1,40	774.270.532	7,51	58.355.914	4805,63	715.914.618	-0,42
2022	5.211.248.525	-10,42	843.148.398	8,90	86.750.041	48,66	756.398.357	5,65

Data Olah, Aktiva periode 2015-2018

Akun	Tahun							
	2015		2016		2017		2018	
		%		%		%		%
ASET LANCAR								
Kas dan setara kas	1.251.360.158	38,28	336.979.275	7,71	486.385.530	9,61	465.826.559	8,41
Piutang usaha	39.417.460	1,21	212.743.218	4,87	407.668.445	8,06	489.242.346	8,83
Persediaan	185.853.457	5,69	174.238.004	3,99	203.191.611	4,02	291.077.112	5,26
Pajak dibayar dimuka	-	-	39.716.896	0,91	388.856	0,01	42.603.702	0,77
Aset lancar lainnya / aset keuangan lancar lainnya	461.885.894	14,13	74.431.641	1,70	25.818.122	0,51	59.570.209	1,08
Jumlah aset lancar	1.938.566.969	59,31	838.232.034	19,19	1.123.602.449	22,20	1.358.329.865	24,53
ASET TIDAK LANCAR								
Aset tetap	787.023.588	24,08	3.480.075.405	79,66	3.844.488.329	75,97	4.012.558.978	72,45
Aset takberwujud	3.382.822	0,10	3.281.694	0,08	18.342.468	0,36	78.506.745	1,42
Aset tidak lancar lainnya	538.445.066	16,47	43.956.251	1,01	61.042.069	1,21	88.658.915	1,60
Jumlah aset tidak lancar	1.330.100.964	40,69	3.530.644.962	80,81	3.936.734.798	77,80	4.179.749.638	75,47
JUMLAH ASET	3.268.667.933	100,00	4.368.876.996	100,00	5.060.337.247	100,00	5.538.079.503	100,00

Data Olah, Aktiva periode 2019-2020

Akun	Tahun							
	2019		2020		2021		2022	
		%		%		%		%
ASET LANCAR								
Kas dan setara kas	185.648.846	3,33	362.469.101	6,32	534.829.582	9,19	522.918.099	10,03
Piutang usaha	480.633.738	8,63	450.222.169	7,85	473.952.285	8,15	221.046.435	4,24
Persediaan	340.862.066	6,12	249.819.117	4,35	282.226.860	4,85	226.319.841	4,34
Pajak dibayar dimuka	15.307.071	0,27	6.316.693	0,11	7.043.550	0,12	4.959.948	0,10
Aset lancar lainnya / aset keuangan lancar lainnya	29.767.462	0,53	29.794.041	0,52	551.497	0,01	376.802	0,01
Jumlah aset lancar	1.071.983.297	19,24	1.130.925.970	19,71	1.311.881.924	22,55	1.008.810.813	19,36
ASET TIDAK LANCAR								
Aset tetap	4.171.966.909	74,88	4.242.524.144	73,95	4.132.635.897	71,04	4.043.993.169	77,60
Aset takberwujud	176.911.702	3,18	241.077.027	4,20	204.077.132	3,51	20.186.318	0,39
Aset tidak lancar lainnya	150.383.296	2,70	122.623.419	2,14	169.125.666	2,91	138.233.225	2,65
Jumlah aset tidak lancar	4.499.286.907	80,76	4.606.249.590	80,29	4.505.863.695	77,45	4.202.437.712	80,64
JUMLAH ASET	5.571.270.204	100,00	5.737.175.560	100,00	5.817.745.619	100,00	5.211.248.525	100,00

Data Olah, Pasiva periode 2015-2018

Akun	Tahun							
	2015		2016		2017		2018	
		%		%		%		%
LIABILITAS								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	109.968.001	3,36	-	-	232.463.696	4,59	461.979.311	8,34
Utang pajak	42.414.588	1,30	21.506.237	0,49	47.277.189	0,93	28.123.988	0,51
Beban Akrua	67.224.580	2,06	73.468.872	1,68	64.474.048	1,27	53.452.182	0,97
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.185.681	1,08	26.210.000	0,60	40.816.080	0,81	764.667	0,01
Jumlah liabilitas jangka pendek	255.994.894	7,83	292.237.689	6,69	668.827.967	13,22	636.408.215	11,49
Liabilitas Jangka Panjang								
Liabilitas pajak tangguhan	-		23.816	0,00	-		54.318.784	0,98
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.765.600	1,71	32.007.929	0,73	36.475.787	0,72	36.885.916	0,67
Provisi reklamasi dan pasca tambang	7.554.855	0,23	6.094.465	0,14	6.656.237	0,13	7.019.765	0,13
Jumlah liabilitas jangka panjang	63.320.455	1,94	955.881.605	21,88	43.132.024	0,85	1.428.000.232	25,79
JUMLAH LIABILITAS	319.315.349	9,77	1.248.119.294	28,57	1.647.477.388	32,56	2.064.408.447	37,28
EKUITAS								
Modal saham	983.767.850	30,10	983.767.850	22,52	992.479.728	19,61	993.253.434	17,93
Saldo laba	979.161.813	29,96	1.135.542.375	25,99	1.217.417.280	24,06	1.256.828.043	22,69
Penghasilan komprehensif lain	(47.609.056)	(1,46)	(32.613.154)	(0,75)	(44.543.721)	(0,88)	(47.053.530)	(0,85)
JUMLAH EKUITAS	2.949.352.584	90,23	3.120.757.702	71,43	3.412.859.859	67,44	3.473.671.056	62,72
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.268.667.933	100,00	4.368.876.996	100,00	5.060.337.247	100,00	5.538.079.503	100,00

Data Olah, Pasiva periode 2019-2022

Akun	Tahun							
	2019		2020		2021		2022	
		%		%		%		%
LIABILITAS								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	300.134.689	5,39	258.776.436	4,51	250.835.524	4,31	311.226.605	5,97
Utang pajak	24.588.436	0,44	25.543.070	0,45	18.164.189	0,31	25.492.254	0,49
Beban Akrua	37.475.505	0,67	97.937.434	1,71	124.215.850	2,14	40.362.780	0,77
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-		548.170	0,01	1.543.253	0,03	33.084.475	0,63
Jumlah liabilitas jangka pendek	468.526.330	8,41	850.138.636	14,82	473.114.288	8,13	585.584.683	11,24
Liabilitas Jangka Panjang								
Liabilitas pajak tangguhan	109.724.413	1,97	126.760.409	2,21	145.141.491	2,49	93.901.761	1,80
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.542.127	0,67	52.480.936	0,91	50.513.004	0,87	62.316.439	1,20
Provisi reklamasi dan pasca tambang	8.252.337	0,15	37.349.593	0,65	11.924.688	0,20	51.041.268	0,98
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.620.450.782	29,09	1.479.148.317	25,78	1.878.386.810	32,29	1.538.747.508	29,53
JUMLAH LIABILITAS	2.088.977.112	37,50	2.329.286.953	40,60	2.351.501.098	40,42	2.124.332.191	40,76
EKUITAS								
Modal saham	993.253.434	17,83	993.253.434	17,31	993.253.434	17,07	993.253.434	19,06
Saldo laba	1.267.929.240	22,76	1.203.319.758	20,97	1.256.729.903	21,60	885.529.958	16,99
Penghasilan komprehensif lain	(49.534.082)	(0,89)	(59.326.286)	(1,03)	(54.382.138)	(0,93)	(62.460.297)	(1,20)
JUMLAH EKUITAS	3.482.293.092	62,50	3.407.888.607	59,40	3.466.244.521	59,58	3.086.916.334	59,24
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.571.270.204	100,00	5.737.175.560	100,00	5.817.745.619	100,00	5.211.248.525	100,00

Data Olah, Laba Rugi periode 2015-2018

Akun	Tahun							
	2015		2016		2017		2018	
		%		%		%		%
Pendapatan	1.461.248.284	100,00	1.522.808.093	100,00	1.551.524.990	100,00	1.995.807.528	100,00
Beban pokok penjualan	(967.669.232)	(66,22)	(1.011.809.686)	(66,44)	(1.078.706.539)	(69,53)	(1.289.162.817)	(64,59)
Laba kotor	493.579.052	33,78	510.998.407	33,56	472.818.451	30,47	706.644.711	35,41
Beban usaha	(170.315.697)	(11,66)	(182.576.972)	(11,99)	(280.722.366)	(18,09)	(459.142.682)	(23,01)
Laba usaha	323.263.355	22,12	328.421.435	21,57	192.096.085	12,38	247.502.029	12,40
Pendapatan (beban) keuangan	120.150.897	8,22	20.859.155	1,37	16.851.069	1,09	(102.145.320)	(5,12)
Laba sebelum pajak penghasilan	443.414.252	30,34	349.280.550	22,94	208.947.154	13,47	145.356.709	7,28
Beban pajak penghasilan	(89.234.190)	(6,11)	(90.190.025)	(5,92)	(62.298.722)	(4,02)	(69.281.988)	(3,47)
Laba periode berjalan	354.180.062	24,24	259.090.525	17,01	146.648.432	9,45	76.074.721	3,81
Penghasilan komprehensif lain	5.835.216	0,40	14.995.902	0,98	(11.930.566)	(0,77)	(2.509.809)	(0,13)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	348.344.846	23,84	274.086.427	18,00	134.717.866	8,68	73.564.912	3,69

Data Olah, Laba Rugi periode 2019-2022

Akun	Tahun							
	2019		2020		2021		2022	
		%		%		%		%
Pendapatan	1.999.516.771	100,00	1.721.907.150	100,00	1.751.585.770	100,00	1.881.767.356	100,00
Beban pokok penjualan	(1.124.627.994)	(56,24)	(1.001.749.360)	(58,18)	(977.315.238)	(55,80)	(1.038.618.958)	(55,19)
Laba kotor	874.888.777	43,76	720.157.790	41,82	774.270.532	44,20	843.148.398	44,81
Beban usaha	(640.944.463)	(32,05)	(505.020.418)	(29,33)	(539.959.683)	(30,83)	(581.420.904)	(30,90)
Laba usaha	233.944.314	11,70	215.137.372	12,49	234.310.849	13,38	261.727.494	13,91
Pendapatan (beban) keuangan	(147.372.049)	(7,37)	(178.669.770)	(10,38)	(165.956.685)	(9,47)	(146.460.450)	(7,78)
Laba sebelum pajak penghasilan	86.572.265	4,33	36.467.602	2,12	68.354.164	3,90	115.267.044	6,13
Beban pajak penghasilan	(56.498.410)	(2,83)	(25.485.929)	(1,48)	(16.536.859)	(0,94)	(20.439.155)	(1,09)
Laba periode berjalan	30.073.855	1,50	10.981.673	0,64	51.817.305	2,96	94.827.889	5,04
Penghasilan komprehensif lain	(2.480.677)	(0,12)	(9.792.102)	(0,57)	6.538.609	0,37	(8.077.848)	(0,43)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	27.593.178	1,38	1.189.571	0,07	58.355.914	3,33	86.750.041	4,61

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Adinda Maharani, lahir di Gedung Wani, Kec. Marga Tiga, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung, pada tanggal 08 Maret 2002. Peneliti lahir dari pasangan bapak Suratman dan ibu Sriyati dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, kakak pertama Eko Ernawati dan kakak kedua Dwi Hastomo.

Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-kanak (TK) 'Aisyiyah Bustanul Athfal dan lulus pada tahun 2008. Lalu masuk sekolah dasar di SDN 2 Gedung Wani, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 2 Marga Tiga dan lulus pada tahun 2017. Kemudian masuk sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Sekampung, lulus pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan lulus melalui jalur masuk SPAN PTKIN pada Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung, dengan menempuh program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.